

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *eksplanatif* yaitu menjelaskan hubungan sebab akibat dari sejumlah variabel yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain survey (*survey design*). Penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

#### B. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, desa simalinyang jl.Raya pekanbaru-lipat kain KM.38 yang menjadi objek penelitian ini adalah PT.Perindustrian dan Perdagangan Bangkinang Curmb Rubber Factory SGF.

#### C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang meliputi pengendalian intern (X1), penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (X2), dan variabel terikat yakni kinerja manajerial (Y).

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengendalian intern (X1), dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (X2) akan dijelaskan sebagai berikut:

###### a. Pengendalian Intern (X1)

Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: a) keandalan pelaporan keuangan, b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (IAI, 2004). Dimensi pengendalian intern terdiri dari lima komponen yang saling berhubungan (COSO, 1992). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator unsur pengendalian intern menurut COSSO, meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, komunikasi, prosedur pengendalian dan pemantauan, serta informasi. Untuk mengukur indikator unsur pengendalian intern digunakan 5 (lima) poin skala Likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3 (tiga) menunjukkan netral, poin 4 (empat) menunjukkan setuju, dan poin 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

b. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (X2)

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara umum bertujuan untuk menciptakan *value added* bagi semua pihak yang berkepentingan. Penelitian ini diadopsi dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006) dengan indikator *transparency, fairness, accountability, responsibility*. Untuk mengukur *Good Corporate Governance* (GCG) digunakan 5 (lima) poin skala Likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3 (tiga) menunjukkan netral, poin 4 (empat) menunjukkan setuju, dan poin 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

## **2. Varibel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial (Y) yakni merupakan hasil suatu usaha dan kontribusi anggota yang dihubungkan dengan fungsi manajemen. Instrumen variabel ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2006) dengan indikator: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, perwakilan, dan negoisasi. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan 5 (lima) poin skala Likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3 (tiga) menunjukkan netral, poin 4 (empat) menunjukkan setuju, dan poin 5 (lima) menunjukkan sangat setuju.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 orang dalam penelitian ini adalah para pejabat jejang manajerial dan staf. Oleh karena itu sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 32 orang. Peneliti menggunakan manajerial sebagai responden dalam penelitian ini karena terkait langsung dengan objek penelitian yaitu tentang kinerja manajerial, kemudian para staf juga dilibatkan dalam penelitian ini karena mereka terlibat langsung dengan tugas-tugas yang dilakukan oleh manajerial.

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek (*Self-Report Data*). Data subyek (*Self-Report Data*) adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok

orang yang menjadi subyek penelitian (responden) dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner (Indriantoro & Supomo, 1999).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*). Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data kuisisioner dapat diperoleh dengan metode survey dengan menyebarkan kuisisioner (Indriantoro & Supomo, 1999). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan membagikan kuisisioner kepada responden yang berisi pertanyaan tentang pengendalian intern, *Good Corporate Governance*, dan kinerja manajerial.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket. Metode ini menggunakan penyebaran kuisisioner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan. Penyebaran dan pengumpulan kuisisioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuisisioner langsung ke PT. Perindustrian dan Perdagangan Bangkinang Curmb Rubber Factory SGF yang menjadi objek penelitian ini. Dalam kuisisioner ini, model pertanyaannya tertutup dimana dalam pertanyaan tersebut telah disertai dengan beberapa alternatif pertanyaan sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Masing-masing kuisisioner disertai dengan surat permohonan untuk mengisi kuisisioner yang ditujukan pada

responden. Surat permohonan tersebut berisi identitas peneliti, maksud penelitian yang dilakukan, dan jaminan kerahasiaan data penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Instrumen yang digunakan untuk menguji variabel yang diteliti dinamakan kuisisioner. Kuisisioner yang diisi sendiri oleh responden sangat menentukan kualitas keabsahan data penelitian. Hal tersebut dipengaruhi oleh keunggulan responden, kesungguhan responden, situasi lingkungan, dan alat pengukuran itu sendiri (Indriantoro & Supomo, 1999).

Statistik itu sendiri mengacu pada bagaimana menata atau mengorganisasi data, menyajikan, dan menganalisis data sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian (Indriantoro & Supomo, 1999).

### **2. Uji Kualitas Data**

Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: reliabilitas dan validitas. (Indriantoro & Supomo, 1999). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Suatu kuisisioner dikatakan

*reliable* atau handal jika jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Suatu alat dikatakan handal jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (dalam hal ini kuisioner) melakukan fungsinya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrument (Indriantoro & Supomo, 1999). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *Pearson Validity* dengan teknik *Product Moment* yaitu setiap skor tiap item dikorelasikan dengan skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka data dapat dikatakan valid.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel terdistribusi dengan normal atau tidak, juga untuk menghindari bias. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *P-Plot Normality*, yaitu dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria pengujiannya adalah jika sebaran data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi berdistribusi normal, sedangkan jika sebaran data jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

#### b. Uji Heterokedastitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat varian yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang lain. Jika terjadi perbedaan varians, maka terjadi masalah heterokedastitas. Untuk menguji adanya gejala heterokedastitas ini dilakukan melalui metode *Scatter plot*, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *Scatter plot* (Santoso, 2004). Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka telah terjadi heterokedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas.

#### c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam regresi memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Pengujian yang baik seharusnya tidak terdapat multikorelasi dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF lebih kecil dari 0,01 atau lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel jika nilai VIF berada pada kisaran 0,10 sampai 10. Selain itu, multikolinieritas terjadi apabila angka *Tolerance* (TOL) menjauhi 1 (Santoso, 2004).

#### d. Analisis Data

Untuk mencari pengaruh antara variabel. Dalam pengujian ini digunakan uji regresi linear dan regresi multiple dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta Regresi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pengendalian Internal

X<sub>2</sub> = Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

e = error

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Gozali, 2005)

##### a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model persamaan regresi berganda mempunyai pengaruh



signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan uji F sebagai kelayakan model. Kriteria pengujian uji F dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha=0.05$  dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  tolak  $H_0$
2. Apabila  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  terima  $H_0$

b. Uji t

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel yang lain konstan (Santoso, 2004). Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha=0.05$  dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  tolak  $H_0$
2. Apabila  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  terima  $H_0$